

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian populasi dan sampel, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etika penelitian.

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan peneliti, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut (Setiadi 2013)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien PPOK dengan masalah gangguan ketidak efektifan pola nafas di RS Darus Syifa' Benowo.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003)

Variabel yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah klien dengan masalah ketidak efektifan jalan nafas pada klien PPOK.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan ketidakefektifan jalan nafas

3.4 Lokasi dan Waktu

Pada studi kasus di rumah sakit sarasannya adalah dua pasien dengan diagnosa medis PPOK dengan masalah gangguan jalan nafas penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Darus Syifa' Benowo. Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari dengan melakukan asuhan keperawatan selama setiap hari selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

1. Anamnese

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, pasien, dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data diperoleh dari pasien.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan alat pengukur SP02 jam tangan untuk menghitung RR pernafasan dan lembar observasi.

3. Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan (Nursalam, 2014)

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu klien, perawat dan keluarga.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara menggunakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat oleh

penelitian mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Adalah masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.